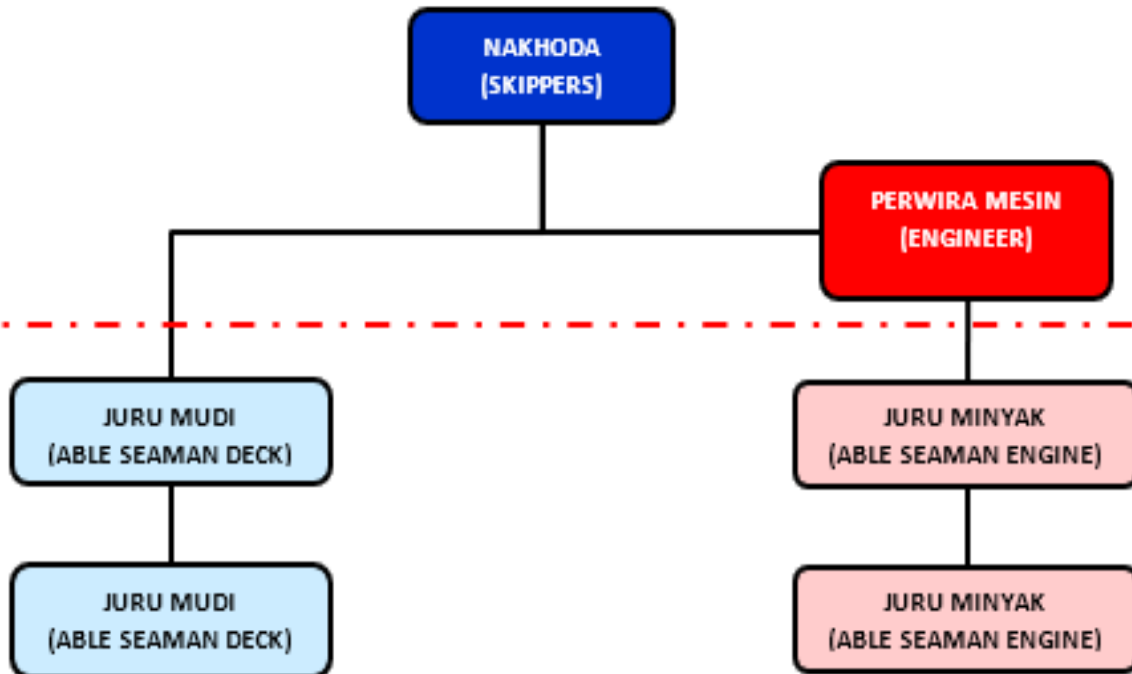


II. VESSEL TYPE : PILOT / MOORING BOAT

STO (04)

Struktur Kapal Pandu/Kepil

BOARD OF SAFETY OFFICER / SHIP SECURITY OFFICER (SSO)
PERWIRA KESELAMATAN / KEAMANAN KAPAL



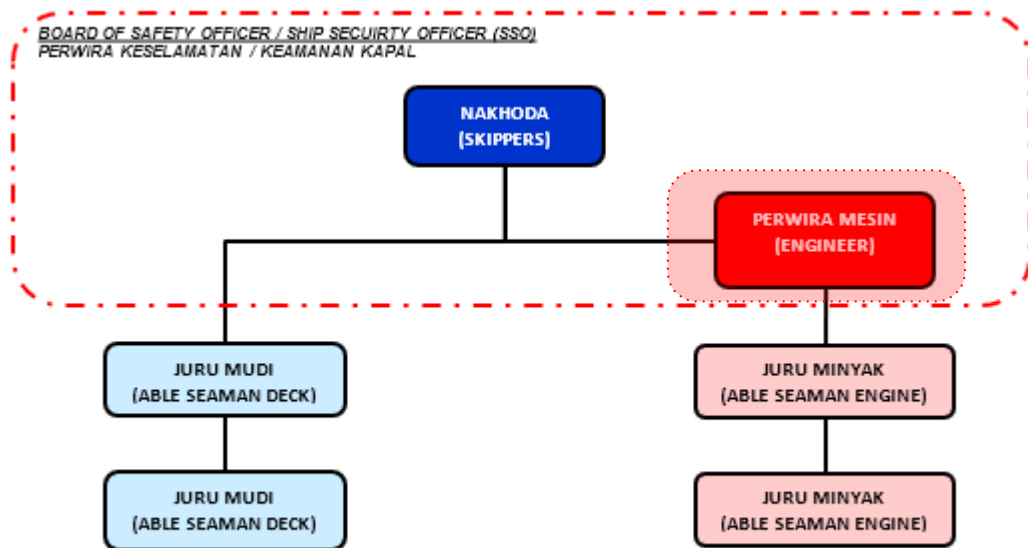
Following update Certificate of Minimum safe manning onboard

2. KEPALA KAMAR MESIN (KKM)/CHIEF ENGINEER

I. IDENTITAS JABATAN

Jabatan	KEPALA KAMAR MESIN/CHIEF ENGINEER
Direktorat	
Unit Kerja	MANAGEMENT OF VESSEL PERSONIL

II. BAGAN KEDUDUKAN JABATAN DALAM STRUKTUR ORGANISASI



Following update Certificate of Minimum safe manning onboard

III. FUNGSI

Bertanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan operasi dan pemeliharaan terhadap semua permesinan yang ada di atas kapal, serta mengawasi semua awak kapal di departemen mesin.

IV. TUGAS

1. KKM membantu Nakhoda dalam penerapan QHSSE Perusahaan. KKM adalah kepala departemen kamar mesin dan bertanggung jawab atas keamanan dan keselamatan operasi yang efisien, perawatan dan perbaikan permesinan, peralatan listrik serta sistem pendorong (propulsion system) di kapal. KKM diharapkan untuk membuat Perintah Tetap (*Standing Order*) dengan cara yang jelas dan sederhana serta perintah tersebut harus diketahui dan dilaksanakan semua personil kamar mesin. Tugas dan tanggung jawab KKM meliputi:
 - a. Berkomunikasi dengan Perusahaan melalui Nakhoda mengenai hal-hal yang berkaitan dengan teknis dan pengoperasian kapal;
 - b. Bertanggung jawab atas perawatan di atas kapal dan bekerjanya semua pesawat induk dan pesawat bantu di kamar mesin;
 - c. Mengendalikan semua prosedur teknis dan kelistrikan;
 - d. Memastikan bahwa semua unit di bawahnya bekerja dengan baik dan siap sewaktu-waktu diperiksa;
 - e. Memastikan kecukupan bahan bakar dan suku cadang;
 - f. Penanggung jawab saat pelaksanaan Bunker Operation/Transfer bahan bakar minyak/sludge dengan permintaan pasokan, bahan bakar dan oli pelumas untuk bagian kamar mesin memeriksa dan memverifikasi penggunaan bahan bakar minyak dan pelumas setiap hari;
 - g. Menugaskan personel kamar mesin untuk pelaksanaan rencana perawatan kapal *Planned Maintenance System (PMS)* dan memastikan hal tersebut dijalankan dengan mengatur pengawakan kamar mesin dan melatih mereka tentang pengoperasian yang aman terhadap permesinan dan peralatan khusus di atas kapal;
 - h. Menjaga kebersihan dan kesehatan melalui Weekly Clean dan Hygiene di Kamar Mesin;
 - i. Memelihara dan menyimpan buku panduan teknis, Rancangan dan gambar kapal
 - j. Membantu Technical Superintendent/Teknikal Support, dalam persiapan perbaikan dan dry dock;
 - k. Membantu Nakhoda dalam implementasi QHSSE Perusahaan;
 - l. Memelihara riwayat pemeliharaan kamar mesin yang akurat sebagaimana diharuskan dalam manual QHSSE Perusahaan;
 - m. Memastikan peralatan pemadam kebakaran kamar mesin dan peralatan keselamatan dalam keadaan baik; dan
 - n. Dalam keadaan darurat memegang penuh kendali kamar mesin.

Form No:	QMS.001.Quality Management Guideline			Approved by	MANEJEMEN RESIKO
Revision No.	01	Issued	11 Aug 2022	Document	ISO 9001, 45001 & 37001

2. Tugas lain yang terkait:
 - a. Menyusun RKA/RKM dan pelaporan bidangnya, penerapan prosedur kerja dan sistem informasi manajemen;
 - b. Memelihara dan mengawasi aset-aset dan/atau inventaris yang menjadi tanggung jawabnya;
 - c. Menyediakan data sesuai dengan ketentuan yang berlaku terkait dengan bidangnya;
 - d. Mengidentifikasi dan mengelola risiko masing-masing bidangnya;
 - e. Melaksanakan tata kelola perusahaan secara taat asas (*GCG and best practices*) semua bidang kerja serta melaksanakan perbaikan dan peningkatan sistem dan prosedur kerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*);
 - f. Membina, mengarahkan dan menilai kinerja bawahan;
 - g. Menyiapkan dokumen pengadaan dan dalam proses pengadaan (apabila diperlukan); dan
 - h. Melaksanakan pengelolaan dan pemeliharaan arsip di unit kerjanya;
3. Melaksanakan tugas terkait yang diperintahkan oleh atasan.

V. HASIL AKHIR YANG DIHARAPKAN

1. Kondisi semua kapal di kamar mesin dalam keadaan optimal;
2. Metode kerja yang efektif dan efisien; dan
3. Berjalannya seluruh fungsi kapal sesuai sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja serta berjalan dengan baik.

VI. WEWENANG

Instruksi kerja dalam lingkup kamar mesin yang efektif.

VII. HUBUNGAN KERJA
1. Hubungan Internal

- a. Memberi pelaporan rutin termasuk hasil analisis dan evaluasi kepada atasan;
- b. Melaksanakan koordinasi dan komunikasi dengan pejabat di dalam lingkup perusahaan; dan
- c. Melaksanakan pembinaan dan pelimpahan tugas kepada jajaran dalam unit kerjanya.

2. Hubungan Eksternal

Melakukan hubungan dengan instansi atau lembaga eksternal terkait dalam rangka koordinasi dan komunikasi yang berkaitan dengan ruang lingkup tugasnya.

VIII. KOMPETENSI
Sertifikat Keterampilan Wajib:

BST, PSCRB, AFF, MFA, MC, SSO, ERM

IX. PERSYARATAN JABATAN MINIMAL

PENDIDIKAN	PELATIHAN	PENGALAMAN KERJA
ATT V-Management	Pelatihan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Basic Safety Training 2. Proficiency in Survival Craft dan Rescue Boats 3. Advanced Fire Fighting Training 4. Medical First Aid Training 5. Medical Care 6. SSO (Ship Security Officer) 7. ERM (Engine Resource Management) 	2 tahun sebagai Kepala Kamar Mesin